

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan hak dan kewajiban dalam perjanjian utang piutang secara lisan yang terjadi di Desa Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi dan untuk mengetahui dan menganalisis penyelesaian wanprestasi dalam perjanjian utang piutang secara lisan di Desa Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. **Permasalahan** yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah: Bagaimana pelaksanaan hak dan kewajiban dalam perjanjian utang piutang secara lisan yang terjadi di Desa Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi dan Bagaimana penyelesaian wanprestasi dalam perjanjian utang piutang secara lisan di Desa Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. **Tipe penelitian** skripsi ini adalah Yuridis Empiris, yaitu penelitian yang mengacu pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk mengungkapkan permasalahan di lapangan. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa Pelaksanaan hak dan kewajiban perjanjian utang piutang secara lisan di Desa Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi dibuat secara lisan yang hanya dilandasi dengan kepercayaan dan i'tikad baik dari kedua belah pihak. Dalam perjanjian utang piutang secara lisan tersebut belum terlaksana sebagaimana yang telah di perjanjikan dikarenakan para peminjam telah melakukan wanprestasi. Penyelesaian wanprestasi dalam perjanjian utang piutang secara lisan di Desa Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi dilakukan secara kekeluargaan (musyawarah) tanpa melibatkan pihak kepolisian, para pihak menyelesaikan permasalahan dengan baik-baik yaitu pemberi pinjaman memberikan tempo waktu kepada peminjam untuk melunasi utangnya.

Kata Kunci: *Perjanjian Lisan, Hutang Piutang*

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the implementation of rights and obligations in oral debt and receivable agreements that occur in Kebon IX Village, Sungai Gelam District, Muaro Jambi Regency and to determine and analyze the resolution of defaults in oral debt and receivable agreements in Kebon IX Village, Sungai Gelam District, Regency. Muaro Jambi. The problems that will be discussed in this thesis are: How to implement rights and obligations in verbal debt and receivable agreements that occur in Kebon IX Village, Sungai Gelam District, Muaro Jambi Regency and how to resolve defaults in verbal debt and receivable agreements in Kebon IX Village, Sungai Gelam District, Regency Muaro Jambi. The type of research for this thesis is Empirical Juridical, namely research that refers to applicable laws and regulations to reveal problems in the field. The results of the research show that the implementation of the rights and obligations of verbal debt and receivable agreements in Kebon IX Village, Sungai Gelam District, Muaro Jambi Regency was made verbally and was only based on trust and good faith from both parties. The verbal debt and receivable agreement has not been implemented as promised because the borrowers have defaulted. Settlement of defaults in verbal debt and receivable agreements in Kebon IX Village, Sungai Gelam District, Muaro Jambi Regency was carried out in a friendly manner (deliberation) without involving the police, the parties resolved the problem amicably, namely the lender gave the borrower a period of time to pay off the debt.

Keywords: Oral Agreement, Accounts Payable